

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PROGESI (PROGRAM SISWA BERPRESTASI) DI SEKOLAH DASAR

Tutik Wijayanti, Muhammad Andi Kurniawan

Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Semarang
tutikwijayanti@mail.unnes.ac.id, mandikurniawan@students.unnes.ac.id

Page | 184

Abstract

Academic and non-academic accomplishments demonstrate a student's learning success. Our government launched the Kampus Mengajar program, which aims to improve student literacy and numeracy, in order to support the improvement of learning achievement. Kampus Mengajar, as part of the Kampus Merdeka program, aims to present students as change agents while also providing teaching assistance in educational units aimed at improving the quality of target schools. PROGESI (Achievable Student Program) is presented as a concrete step in realizing the development of students' interests, talents, and skills in order to achieve their best abilities in a systematic and integrated manner. Participants in Kampus Mengajar implement this program to improve students' learning achievement in target schools. The study's goal is to investigate how the Kampus Mengajar program, which is run by PROGESI, affects student achievement in elementary schools. The purpose of this research is to determine how the Kampus Mengajar program, which is run by PROGESI, affects student achievement in elementary schools. This study is based at SD Negeri 2 Bugel Jepara and employs a qualitative approach. The sources of research data are primary data in the form of observations and interviews, and secondary data in the form of documentation. Data was collected through observation, interviews, and documentation, and it was then tested for validity using source triangulation. The method of data analysis used is interactive, with stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. PROGESI is being implemented in four stages as a result of this research: identification of potential talents and interests, mentoring and training, action plan implementation, and monitoring and evaluation. The study concluded that PROGESI is an effective and efficient step that should be implemented in educational institutions, particularly at SD Negeri 2 Bugel, in order to improve student achievement and accelerate the target school's quality.

Keywords: Learning Achievement, Outstanding Student Program, Elementary School

Received: 2021-11-14
Accepted: 2021-12-01
Published: 2021-12-28

Abstrak

Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran ditunjukkan melalui prestasi akademik maupun non akademik. Dalam menunjang peningkatan prestasi belajar, pemerintah mengeluarkan program Kampus Mengajar sebagai upaya peningkatan Literasi dan Numerasi peserta didik. Kampus Mengajar sebagai bagian dari program Kampus Merdeka bertujuan untuk menghadirkan mahasiswa sebagai *agent of change* sekaligus asistensi mengajar di satuan pendidikan yang berorientasi dalam meningkatkan mutu kualitas sekolah sasaran. Sebagai satu langkah kongkrit dalam realisasi, PROGESI (Program Siswa Berprestasi) hadir dalam menumbuhkan kembangkan minat, bakat, dan keterampilan peserta didik dalam mencapai kemampuan terbaiknya secara sistematis dan terintegrasi. Program ini diimplementasikan oleh peserta Kampus Mengajar guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Sekolah sasaran. Tujuan dari penelitian guna melihat implementasi program kampus mengajar melalui PROGESI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlokasi di SD Negeri 2 Bugel Jepara. Sumber data penelitian adalah data primer berupa observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian di uji validitasnya menggunakan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah metode

interaktif dengan tahapan pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil dari penelitian ini adalah PROGESI dilaksanakan melalui empat tahapan, yakni identifikasi potensi bakat dan minat, pendampingan dan pelatihan, implementasi rencana aksi dan monitoring dan evaluasi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu PROGESI merupakan satu langkah yang efektif dan efisien untuk diterapkan di satuan lembaga pendidikan khususnya di SD Negeri 2 Bugel dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam akselerasi mutu kualitas Sekolah sasaran.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Program Siswa Berprestasi, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Penurunan kompetensi belajar peserta didik yang signifikan di jejang Sekolah Dasar (SD) sebagai dampak adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia membuat pemerintah berupaya untuk membuat sebuah kebijakan dalam mengatasi permasalahan yang muncul akibat dampak pandemi pada dunia Pendidikan.¹ Salah satu kebijakan yang diluncurkan oleh pemerintah yaitu Program Kampus Mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan Literasi dan Numerasi peserta didik. Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan menghadirkan mahasiswa sebagai *agent of change* sekaligus dalam asistensi mengajar di Satuan Pendidikan yang berorientasi dalam meningkatkan mutu kualitas sekolah sasaran.

Pada program kampusmengajar, mahasiswayang mendaftar untuk berkontribusi dalam kegiatan tersebut akan ditempatkan di Sekolah Dasar yang menjadi sekolah sasaran untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Program ini bertujuan untuk memberikan sumbangsih solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi covid-19 dengan mengoptimalkan peran mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu Guru dan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Manfaat dari program ini adalah pembimbingan belajar bagi para siswa SD, sekaligus mengoptimalkan peran mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah.²

Selama masa pandemi, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan di mana peserta didik diminta untuk tetap belajar, sedangkan pembelajaran tatap muka di sekolah ditiadakan dan diganti dengan sistem online, sedangkan tidak semua sekolah siap untuk

¹ Ahidin, U, Covid 19 dan Work from Home. Desanta Muliavisitama, 2020

² Rosita, Dewi Ayu dan Damayanti, Rini, "Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19". Prima Magistra: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2- Nomor 1, April 2021, hlm.42-49.

hal itu.³ Pembelajaran secara online terpaksa dilaksanakan di tengah pandemi demi mengurangi angka resiko penularan covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia.⁴ Permasalahan semakin menjadi rumit Ketika kendala-kendala dalam pembelajaran jarak jauh mengalami berbagai masalah seperti daerah yang susah sinyal, mahal biaya untuk membeli kuota dan lain sebagainya, sehingga menjadikan resiko hilangnya proses pembelajaran yang efektif.⁵ Pada saat pandemic mulai menurun, para siswa secara bergantian diperbolehkan masuk sekolah kembali dengan jumlah yang dibatasi dan tetap mematuhi protokol kesehatan secara ketat. Dari kebijakan tersebut, ternyata belum mampu secara langsung untuk memulihkan kondisi pembelajaran yang efektif.

Saat pandemic mulai menurun, di Sekolah Dasar Negeri 2 Bugel Jepara Sekolah sudah diperkenankan melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas dengan memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku.⁶ Meskipun secara bertahap dan bergantian sudah mulai diadakan pembelajaran tatap muka secara terbatas, namun untuk memulihkan kondisi pembelajaran di SD Negeri 2 Bugel Jepara seperti sedia kala ternyata tidak dapat dilakukan secara instan. Diperlukan upaya lebih untuk dapat memulihkan kembali suasana dan kondisi pembelajaran yang diharapkan. Masih diperlukan berbagai upaya agar ketertinggalan yang dialami selama pembelajaran jarak jauh dapat teratasi dengan baik. Melihat kondisi pembelajaran di sekolah akibat dampak pandemi covid-19 menjadikan program kampus mengajar melalui pengiriman mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar yang dekat dengan domisili para mahasiswa menjadikan program ini terasa banyak manfaatnya.

Melalui program kampus mengajar, siswa SD Negeri 2 Bugel Jepara diberi pendampingan dan bimbingan dari para mahasiswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa secara bertahap. Sebagai salah satu langkah kongkrit atas realisasi upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah sasaran, PROGESI (Program Siswa Berprestasi) hadir dalam menumbuhkan kembangkan minat, bakat, dan

³ Aji, R. H. S, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran". *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya SyarI*, 7(5), 2020.

⁴ Kemenkes, *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 2020, hlm. 0-115.

⁵ Malyana, A. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung". *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 2020, hlm. 67-76.

⁶ Ahidin, U. *Covid 19 dan Work from Home*. Desanta Muliavitama, 2020

keterampilan peserta didik untuk mencapai kemampuan terbaiknya secara tersistematis dan terintegrasi. Program ini diimplementasikan oleh peserta kampus mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah sasaran.

B. Metode Penelitian

Page | 187

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono⁷ metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Bugel Kabupaten Jepara. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan sekolah sasaran dari program Kampus Mengajar. Pada penelitian ini, sumber data penelitian adalah data primer berupa observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik sebagai uji validitasnya. Pada triangulasi sumber dilakukan dengan menggunakan beragam sumber data yang tersedia. Sedangkan pada triangulasi teknik, dilakukan dengan membandingkan antara teknik pengambilan data yang satu dengan yang lainnya. Hal ini kembali diperkuat melalui implementasi tiga komponen dalam penelitian. Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono menyebutkan bahwa terdapat tiga komponen utama dalam analisis penelitian kualitatif yang meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi data.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Program Siswa Berprestasi (PROGESI)

PROGESI (Program Siswa Berprestasi) merupakan salah satu program dari Kampus Mengajar di SD Negeri 2 Bugel Jepara. Program ini berorientasi pada peningkatan mutu kompetensi materi dan pengembangan prestasi belajar peserta didik melalui tahapan yang tersistematis dan terintegrasi dengan memberikan perhatian khusus kepada setiap siswa tanpa terkecuali. Hal ini dilakukan karena peneliti percaya bahwa setiap peserta didik mempunyai karakteristik dan keahlian

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017)

yang berbeda-beda. Adanya pendapat ini sangat relevan dengan teori perkembangan Piaget dalam Leny, Marina⁸ yang menjelaskan bahwa anak dalam usia sekolah pasti akan menjalani urutan tahap perkembangan diri baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu adanya program ini memberikan dukungan, fasilitas sekaligus wadah yang dapat menampung bakat dan minat peserta didik untuk mencapai perkembangan terbaiknya.

Sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan di tingkat dasar, Sekolah Dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam mengenalkan, mengajarkan, dan membimbing peserta didik terlebih dalam peningkatan literasi dan numerasi, adanya hal ini juga harus disنادakan dengan peningkatan kinerja guru (*performance management*) guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi program yang telah dirancang. Sehingga sekolah tidak hanya menyediakan fasilitas memadai tetapi juga memiliki program unggulan yang dapat membantu siswanya dalam menumbuhkembangkan setiap potensi, bakat dan minat yang dimiliki peserta didik di SD Negeri 2 Bugel.

PROGESI (Program Siswa Berprestasi) sebagai suatu program yang terintegrasi dan tersistematis memiliki pola dan mekanisme yang strategis melalui sinergitas antara guru dan mahasiswa Kampus Mengajar dengan menyesuaikan program-program sekolah yang relevan guna mendukung keberhasilan program ini dalam peningkatan mutu kualitas, prestasi belajar dan kompetensi sekolah. PROGESI dijalankan dengan memiliki urgensi yang nyata dalam meningkatkan mutu kompetensi dan prestasi belajar peserta didik. Sehingga dengan adanya program ini jika diimplementasikan dengan baik melalui peran warga sekolah, maka secara efektif dan efisien dapat mengakselerasi mutu kualitas sekolah.

2. Tahap Implementasi Program Siswa Berprestasi (PROGESI)

Dalam rangka penerapan Program Siswa Berprestasi (PROGESI) perlu adanya suatu perencanaan yang sebelum diterapkan. Peran antar lini harus mampu menempatkan diri dan memahami posisi sebaik mungkin dalam memberikan sinergi perubahan dalam meningkatkan mutu kualitas, prestasi belajar dan

⁸ Marinda, Leny, Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. (Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA): LP2M IAIN Jember, 2020)

kompetensi sekolah. Adapun inti gagasan Program Siswa Berprestasi (PROGESI) adalah sebagai berikut:

1) Identifikasi Potensi Bakat dan Minat

Identifikasi merupakan serangkaian pola kegiatan mencari, memplotingkan, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mencatat data dan informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana program. Menurut Hardawinati identifikasi adalah tanda pengenal diri, penentu atau penetapan identitas seseorang dan pengenalan tanda atau karakteristik suatu hal berdasarkan pada substansi yang hendak dituju. Identifikasi dalam hal ini berfungsi untuk mengetahui berbagai potensi, bakat dan minat yang dimiliki peserta didik di SD Negeri 2 Bugel Jepara untuk nantinya dapat ditindaklanjuti dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Identifikasi menjadi langkah awal dalam melakukan pendataan sebelum melangkah pada tahap pendampingan dan pelatihan. Adapun tujuan dari dilaksanakannya identifikasi potensi bakat dan minat ini, nantinya akan digunakan dalam mendukung tercapainya pelaksanaan PROGESI (Program Siswa Berprestasi) agar mempermudah dalam menyusun rencana program yang nantinya akan dilaksanakan.

2) Pendampingan dan Pelatihan

Purwadarminta mendefinisikan pendampingan sebagai suatu proses dalam menyertai dan menemani secara dekat, untuk saling bahu-membahu dalam menumbuh kembangkan potensi bakat dan minat dalam mencapai tujuan yang diinginkan.⁹ Dalam hal ini pendampingan memiliki maksud dan pola sebagai suatu kegiatan membelajarkan tersistematis dan terintegrasi untuk peserta didik baik secara kelompok maupun individu melalui sinergitas guru dan mahasiswa kampus mengajar yang didasarkan pada kebutuhan, potensi dan interaksi dari, oleh, dan untuk peserta didik. Sehingga orientasi yang tercipta dari adanya pendampingan ini bersifat fundamental dan terfokus dalam peningkatan prestasi belajar siswa di SD Negeri 2 Bugel Jepara.

Sinergi Guru dan Mahasiswa menjadi salah satu hal terpenting dalam mengsucceskan pendampingan dan pelatihan. Guru dan mahasiswa memiliki

⁹ Poerwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT. Balai Pustaka,2000). hlm 8

peran nyata sebagai obor semangat peningkatan literasi dan numerasi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Berikut merupakan peran sinergitas guru dan mahasiswa dalam pendampingan antara lain sebagai berikut: (a) fasilitator; (b) motivator; (c) katalisator, yaitu di mana pendamping dituntut untuk dapat berperan secara aktif sebagai seorang pendukung dan penghubung komunikasi dalam terciptanya iklim belajar dan budaya berprestasi di SD Negeri 2 Bugel Jepara; (d) supervisor, yaitu bertindak sebagai konsultan dalam pemecahan masalah, pengelolaan konflik, dan peningkatan hasil, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam menumbuh kembangkan prestasi belajar peserta didik; (e) komunikator, berperan sebagai media penyampaian informasi timbal balik antara Guru atau Mahasiswa dengan peserta didik untuk mengetahui permasalahan yang mempengaruhi terganggunya perkembangan ataupun pertumbuhan prestasi belajar peserta didik, (g) evaluator, yaitu berperan untuk menilai sejauh mana keberhasilan proses belajar yang telah dilaksanakan selama berlangsungnya program pendampingan.

Pengertian pelatihan menurut Andrew F. Sikula mendefinisikan pelatihan sebagai berikut: *“Training is a short term educational process utilizing systematic and organized procedure by which non managerial personel learn technical knoeledge ang skill for a definite pyrpose”*.¹⁰ Pelatihan adalah sesuatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu. Pendapat tersebut kembali diperkuat oleh Mathis yang memberikan definisi mengenai pelatihan yang diartikan sebagai suatu proses di mana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan yang hendak dituju.¹¹

Dalam hal ini pelatihan diberikan kepada peserta didik melalui serangkaian pola pembinaan secara terorganisir menjalankan pelatihan pada setiap potensi, bakat, dan minat peserta didik oleh guru dan mahasiswa kampus mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar secara menyeluruh melalui instrumen mulai

¹⁰ Andrew E. Sikula, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Bandung: Erlangga, 2000), hlm 2

¹¹ Mathis Robert, Jackson John. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Salemba empat, 2002), hlm 5

perencanaan, pengaturan, pengendalian, formulasi, fasilitasi, bimbingan, perijinan dan pelatihan berbagai potensi, bakat, dan minat peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Adanya pelatihan ini secara korelatif merupakan bagian dari serangkaian Program Siswa Berprestasi (PROGESI) dalam meningkatkan mutu kompetensi dan prestasi belajar peserta didik.

3) Implementasi Rencana Aksi

Sebagai bagian inti dalam keberlangsungan Program Siswa Berprestasi (PROGESI) diwujudkan melalui implementasi rencana aksi. Setelah melakukan serangkaian program pendampingan dan pelatihan, peserta didik diarahkan baik oleh guru maupun mahasiswa kampus mengajar untuk diarahkan dalam mengikuti perlombaan baik tingkat kecamatan, kabupaten, dan tingkat nasional.

4) Monitoring dan Evaluasi Program

Monitoring dan evaluasi merupakan dua kegiatan terpadu dalam rangka pengendalian dan melihat keefektifan program. Dua hal ini merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan mengetahui kekurangan dan kelebihan dari berjalannya PROGESI di SD Negeri 2 Bugel Jepara secara konsisten dan berkala. Dalam ini, monitorin melihat dari sisi esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program sedangkan evaluasi kegiatan ditujukan untuk mencari tahu tingkat ketercapaian dari tujuan yang sudah dirancang. Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini dilakukan secara rutin dan konsisten dengan melihat tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran di tiap bulan berlangsungnya Program Siswa Berprestasi (PROGESI). Sehingga dengan diberlangsungkan tahapan ini ditujukan untuk melaksanakan pembenahan dan perbaikan apabila dalam keberlangsungan berjalannya PROGESI terdapat kendala dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

D. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SD Negeri 2 Bugel Jepara maka dapat disimpulkan bahwa Program Siswa Berprestasi (PROGESI) merupakan suatu program yang berorientasi pada peningkatan mutu kompetensi materi dan pengembangan prestasi belajar peserta didik melalui tahapan yang tersistematis dan terintegrasi dengan memberikan perhatian khusus kepada setiap siswa tanpa terkecuali.

Program Siswa Berprestasi sebagai suatu program terintegrasi dan tersistematis dengan memiliki pola dan mekanisme melalui sinergitas antara guru dan mahasiswa Kampus Mengajar dengan menyesuaikan program sekolah budaya sekolah berprestasi. Adapun Program Siswa Berprestasi dilaksanakan melalui empat tahapan, yakni identifikasi potensi bakat dan minat, pendampingan dan pelatihan, implementasi rencana aksi dan yang terakhir yaitu monitoring dan evaluasi. Program Siswa Berprestasi merupakan satu langkah yang efektif dan efisien untuk diterapkan di satuan lembaga pendidikan khususnya di SD Negeri 2 Bugel dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam akselerasi mutu kualitas Sekolah Sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahidin, U, Covid 19 dan Work from Home. Desanta Muliavisitama, 2020.
- Aji, R. H. S, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran". SALAM: *Jurnal Sosial Dan Budaya SyarI*, 7(5), 2020
- Gunawan, Imam, "Strategi meningkatkan kinerja guru: apa program yang ditawarkan oleh kepala sekolah." In *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Karir Tenaga Pendidik Berbasis Karya Ilmiah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, vol. 23, 2015.
- Kemendes, Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19, 2020
- Malyana, A. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung". *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1). 2020.
- Marinda, Leny, Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) LP2M IAIN Jember, 2020
- Poerwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2000.
- Pratama, A. P, Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa sd. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 2021
- Robert, Mathis, Jackson John. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Salemba empat, 2002.
- Rosita, Dewi Ayu dan Damayanti, Rini, "Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19". Prima Magistra: *Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 2-Nomor 1, April 2021*.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sikula, Andrew E, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung: Erlangga, 2000
- Yuliono, A Pengembangan Budaya Sekolah Berprestasi: Studi tentang Penanaman Nilai dan Etos Berprestasi di SMA Karangturi. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 3(2), 2011.